

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MIS MUTIARA AULIA

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUTRI NABILLAH
NPM. 2002090298



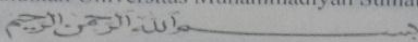
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

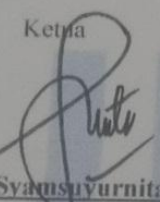
Nama Lengkap : Putri Nabillah
NPM : 2002090298
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

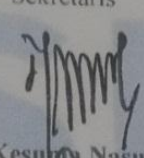
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

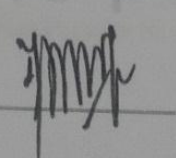
ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

1.

3.

2.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Putri Nabillah
NPM : 2002090298
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

Sudah layak disidangkan

Medan, Juli 2024

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.





Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

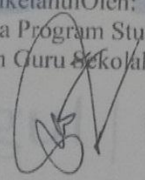
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Putri Nabillah
NPM : 2002090298
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia


Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Juni 2024	perbaiki kata pengantar, dan tata cara penulisan skripsi. - tuliskan indikator minat belajar siswa		
11 Juli 2024	sesuaikan indikator minat belajar di buku dengan pengembanga angket - perbaiki kerangka konsep		
20 Juli 2024	- Tambah analisis untuk rumusan masalah yg kedua - perbaiki daftar pustaka - lampirkan angket sampel yg asli		
30 Juli 2024	Revisi selesai / acc		

Medan, Juli 2024

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Putri Nabillah
N.P.M : 2002090298
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Putri Nabillah
NPM. 2002090298

ABSTRAK

Putri Nabillah, NPM. 2002090298. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mis Mutiara Aulia. Skripsi. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V MIS Mutiara Aulia. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-shot case study*. Sampel penelitian adalah 30 siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan: Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia pada materi sistem pernapasan manusia. Minat belajar siswa meningkat drastis dari kategori rendah menjadi tinggi, dengan peningkatan pada semua indikator: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Strategi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, meningkatkan partisipasi aktif, dan membangun suasana belajar yang dinamis serta kolaboratif. Dengan memposisikan setiap siswa sebagai "guru", strategi ini meningkatkan aspek kognitif dan afektif pembelajaran, menghasilkan siswa yang lebih antusias, fokus, dan termotivasi. Uji hipotesis mengonfirmasi signifikansi pengaruh strategi ini, menegaskan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan terjadi pada semua indikator minat belajar yang diukur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V MIS Mutiara Aulia.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, Minat Belajar, IPA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat Hidayah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia”** ini dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, dan juga menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.**, Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Amini, M.Pd.**, Selaku kepala yayasan MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. kepada **Ibu Widiya Ika Pratiwi, S.Pd.** Selaku Wali Kelas V yang telah banyak membantu dalam penelitian.
9. Kepada cinta pertama saya yaitu ayahanda (Alm) Bapak **Armansyah** selaku orangtua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan akademik pada semester 2 semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
10. Kepada pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu ibunda **Nining Hariati**. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikannya sampai menjadi seorang sarjana.
11. Kepada Abang saya **M.Hafiz Amanda Fahrozi, S.Kom** terima kasih telah membantu dan selalu memberikan support dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada sahabat Penulis **Syakira Anandia** dan **Miftahul Jannah**.
Terimakasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh kesahku, menemanu perjuangan dari jauh, memberikan doa dan dukungan dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
13. Seluruh teman-teman stambuk 2020 kelas F Pagi PGSD terkhusus **Nazmi Ayunestia Widyati, Wahyu Adinda Wardani Lestari, Atika Khairul Nisa, Bella Tricahayu, Nahdatul Amna**. Terimakasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan, terimakasih sudah menjadi sahabat dan kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
14. Kepada **Candra Krisna**. Terimakasih atas dukungan, semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dan terimakasih mau direpotkan dalam segala hal selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Kepada diri saya sendiri **Putri Nabillah**. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberi kemudahan. Selamat bergelar sarjana, S.Pd.
16. Kepada semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan baik isi maupun tata bahasa dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juni 2024

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Putri Nabillah', written in a cursive style.

Putri Nabillah

2002090298

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Landasan Teoritis	11
2.1.1 Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	11
2.1.2 Minat Belajar	20
2.1.3 Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V	28
2.1.4 <i>Grand Teory</i>	33
2.2 Penelitian Yang Relevan	34
2.3 Kerangka Konseptual	39

2.4 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Desain Penelitian	44
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional.....	44
3.4.1 Variabel Penelitian	44
3.4.2 Defenisi Operasional.....	45
3.5 Instrumen Penelitian	46
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.2 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Pernapasan Pada Manusia	30
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	44
Gambar 3.2 Pengaruh Antar Variabel.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Minat Belajar	24
Tabel 2.2 Kompetensi dasar Dan Indikator Materi	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel	43
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Pra Penelitian.....	72
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran.....	73
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
Lampiran 4	Instrumen Angket	89
Lampiran 5	Lembar Validasi Angket.....	93
Lampiran 6	Hasil Lembar Validasi Angket	95
Lampiran 7	Dokumentasi Hasil Angket Siswa	97
Lampiran 8	Rekapitulasi Nilai Angket Siswa <i>Pretes</i>	99
Lampiran 9	Rekapitulasi Nilai Angket Siswa <i>Postes</i>	101
Lampiran 10	Dokumentasi Pembelajaran	103
Lampiran 11	K1	109
Lampiran 12	K2	110
Lampiran 13	K3	111
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 15	Surat Balasan Penelitian	113
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.(Kadi, 2021)

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan harusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian anak sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Dalam lembaga pendidikan di sekolah, proses belajar dilakukan oleh para siswa dan mengajar dilakukan guru. Agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksanaan pendidikan bisa saling bekerja sama dalam melaksanakan proses belajar

mengajar. Salah satu hal yang bisa memengaruhi belajar seseorang adalah minat belajar siswa.

Minat adalah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti aktivitas belajar. (Suralaga, 2021)

Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar yang menaruh minat besar terhadap pembelajaran dan akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusat perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar secara giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Suasana seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pemahaman siswa. Sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut siswa aktif dikelas dan memiliki hasil yang lebih

dibandingkan teman temannya. Adapun sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran.

Siswa yang memiliki minat pada topik atau aktivitas tertentu bisa jadi karena menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Minat terkait dengan motivasi intrinsik. Siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Siswa yang tertarik pada sebuah topik tertentu dapat mencurahkan perhatian yang lebih banyak pada topik itu dan menjadi lebih terlibat secara kognitif di dalamnya. Siswa juga akan cenderung mempelajari sesuatu secara lebih bermakna, terorganisasi, dan terperinci (Suralaga, 2021).

Berdasarkan Hasil wawancara oleh Ibu WIP, Selaku Guru kelas V di MIS Mutiara diperoleh informasi bahwa di kelas V Minat siswa pada saat pembelajaran masih tergolong rendah, rendahnya minat belajar dikarenakan guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional, siswa cenderung pasif yang hanya mendengar ceramah dari guru dan hanya sekedar memindahkan catatan dari papan tulis kedalam buku masing-masing. Guru juga belum menerapkan dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran yang dilakukan masih sepenuhnya berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi siswa ada yang mengantuk dan bersendagurau, sebagian siswa tidak berani bertanya, malu mengungkapkan pendapat, kurang aktif bertanya di kelas, sebagian juga asyik bercerita dengan teman sebangkunya,

tidak fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif. hal ini menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif. Disebabkan kelas tersebut dalam proses pembelajarannya hanya berupa teori atau konseptual, tanpa adanya pembelajaran kontekstual yang memungkinkan para siswa untuk mengalami langsung ataupun menghubungkan materi yang sedang mereka pelajari dengan kehidupan mereka pada kehidupan nyata. Sehingga faktanya banyak menunjuk bahwa siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam kelas.

Adanya permasalahan yang ditemukan dilapangan bahwa peserta didik dituntut untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim Korompot, dkk menyatakan bahwa persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah berasal dari faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler memperoleh persentase sebanyak 67% faktor sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa. (Korompot et al., 2020)

Minat merupakan salah satu pengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu yang perlu dirubah adalah minat belajar siswa. Sehingga diperlukan cara untuk merubah minat siswa. Salah satu cara yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi

belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran merujuk pada rencana yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan materi kepada peserta didik. Strategi ini melibatkan pemilihan metode dan teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan relevan bagi peserta didik. (Nindia, 2017)

Guru merupakan faktor dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Di sisi lain, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memahami kesiapan mental belajar peserta didik. Kesiapan belajar siswa merupakan kondisi awal belajar yang membuatnya siap memberikan jawaban yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kesiapan belajar akan memudahkan siswa dalam pembelajaran, karena dapat mendorong siswa dalam memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. (Rahmasari & Islam, 2023)

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah strategi *Everyone Is a Teacher Here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan - kawannya. Keunggulan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yaitu : 1) Pembelajaran berpusat pada siswa, 2)

Siswa menemukan bukan menerima pembelajaran 3) Sangat menyenangkan dan mengoptimalkan potensi siswa (Simbolon, 2021). Strategi ini mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Strategi ini sangat penting dilakukan karena dengan strategi ini siswa semangat dalam belajar dan dapat dengan mudah mencapai kompetensi yang akan dicapai. Sehingga dengan adanya strategi ini siswa yang tidak ada lagi siswa yang tidak aktif bertanya, kelas yang kurang kondusif, dan yang jarang mengerjakan tugas dan soal-soal latihan. Oleh karena itu, dengan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* ini nantinya diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* ini, peserta didik tidak hanya mendengarkan dan menghafal saja, tetapi dapat memahami materi dan tentunya dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas, menuntut siswa untuk bertanya, dan juga dapat meningkatkan suasana menjadi lebih kondusif.

Pentingnya strategi ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Devi Apdriana Lidya S (2021) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd N 1 Argomulyo”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa apabila langkah – langkah strategi ini yang dilakukan dengan tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, melalui strategi ini, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka terhadap materi yang dipelajari. Dengan memberikan setiap siswa peran sebagai guru, strategi ini juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan memiliki kontribusi yang berarti dalam kelas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* penting dilakukan karena dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan partisipasi mereka, dan pada akhirnya, meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, akan dilakukan penelitian yaitu **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih terfokus atau berpusat kepada guru.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Rendahnya Minat Belajar siswa kelas V.
4. Siswa tidak berani bertanya atau malu mengungkapkan pendapat mereka, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas.

5. Sebagian siswa cenderung tidak fokus dengan materi yang diajarkan oleh guru, mengalami mengantuk, atau bersendagurau di kelas.
6. Kondisi kelas kurang kondusif karena rendahnya keterlibatan siswa dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran.
7. Guru belum mengkombinasikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan penelitian. Maka perlu pembatasan masalah dan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Everyone Is a Teacher Here*. Hasil yang akan diteliti adalah minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia?
2. Bagaimana pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia.
2. Untuk memparkan pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai peneliti, Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan pelajaran IPA melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan bacaan dalam mengembangkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam.

- b. Bagi guru, dapat memberikan inspirasi dalam mengajar dengan menggunakan strategi yang lebih inovatif dan sesuai dengan pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pembelajaran pada siswa kelas V.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan/pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan gambaran sebagai calon guru tentang sistem penilaian pembelajaran disekolah.
- e. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca tentang Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

2.1.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Akrim, 2022).

Strategi *Everyone Is a Teacher Here* ini merupakan sebuah strategi pembelajaran aktif yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif selama proses pembelajaran. Kata *Everyone Is a Teacher Here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “setiap orang adalah guru”. Pada penerapan strategi ini siswa diajak berfikir dan menanggapi tema yang sedang dibahas / diperbincangkan pada proses pembelajaran (Raminah, et.al, 2016). *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dan dapat menjadi guru atau pembimbing bagi temannya. Strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* ini juga dapat digunakan

untuk memastikan keterlibatan seluruh siswa dalam proses pembelajaran. (Halidin,2020)

Penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil dan minat belajar siswa dengan menjadikan siswa antusias mengikuti pembelajaran seperti, siswa lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran, siswa semangat mencari jawaban dan berani menjawab pertanyaan tanpa dipanggil terlebih dahulu namanya kemudian menjelaskan kepada teman-temannya didepan kelas (Halidin, 2020). Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat menjadikan siswa bertanggung jawab dan terlatih dalam interaksi belajar mengajar dikelas dengan memberikan kesempatan kepada siswa bertindak menjadi guru untuk siswa lainnya (Impianti & Jamila, 2018).

Everyone Is a Teacher Here ialah strategi *active learning* yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Azisa & Irwan, 2019). Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* menuntut siswa berpartisipasi aktif agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang dipelajari dari pengalamannya sehingga akan memberikan manfaat

yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas.(Nurlaelasari & Rosidah, 2020)

Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (setiap orang di sini adalah guru) memberikan pemahaman kepada para peserta didik bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, pengetahuan dapat juga diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan berbagi informasi dengan rekannya sesuai kemampuan masing-masing.(Hidayat, 2019) *Everyone Is a Teacher Here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.(Azisa & Irwan, 2019)

Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam penerapannya juga memiliki kekurangan atau kendala dalam pelaksanaannya. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan segala ruang lingkup pembelajaran di kelas, peserta didik akan merasa takut atau canggung apabila para guru tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan mental peserta didik, dan dalam strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah di pahami oleh seluruh peserta didik dan sesuai dengan tingkat berpikirnya (Hidayat, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan prinsip-prinsip konstruktivisme, dengan memberikan peran aktif kepada setiap peserta didik sebagai pendidik bagi teman sebayanya. Dalam strategi ini, peserta didik didorong untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya mengandalkan pada peran guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi juga mengakui nilai dari interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran.

2.1.1.2 Manfaat Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Menurut Rahayu dalam Azisa, manfaat dari penerapan *Everyone Is a Teacher Here* yaitu; Menggali informasi seluas-luasnya baik akademis maupun administrasi; Membangkitkan respon peserta didik; Mengecek dan menganalisis pemahaman para peserta didik tentang materi bahasan tertentu. Menurut Sekarningrum dalam Azisa, manfaat yang diperoleh dari *Everyone Is a Teacher Here* yaitu, dapat menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis, mengecek atau menganalisis pemahaman peserta didik tentang pokok bahasan tertentu, serta membangkitkan respon peserta didik. (Azisa & Irwan, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* memberikan banyak keuntungan dalam pembelajaran di kelas. Pertama, semua siswa jadi lebih aktif karena mereka semua mempunyai peran penting

dalam pembelajaran. Kedua, diskusi yang terjadi antar siswa membuat suasana kelas jadi lebih hidup dan menyenangkan. Ketiga, siswa-siswa bisa belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, bukan hanya dari guru. Keempat, guru bisa lebih mudah mengecek pemahaman setiap siswa tentang materi pelajaran dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Terakhir, strategi ini membangun rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Jadi, strategi *Everyone Is a Teacher Here* bermanfaat tidak hanya untuk meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

2.1.1.3 Langkah – Langkah Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Menurut Hidayat, Langkah - langkah penerapan strategi ini meliputi sebagaimana diterangkan berikut ini: (Hidayat, 2019)

1. Bagikan kartu indeks (dibuat dari kertas) kepada masing-masing peserta didik. Kemudian, perintahkan mereka menuliskan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
2. Kumpulkan kartu tersebut, lalu kocok dan bagikan kembali kepada peserta didik secara acak sehingga masing-masing mendapat kertas yang bukan miliknya. Perintahkan peserta didik membaca pertanyaan pada kartu yang mereka pegang dan memikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa peserta didik untuk membacakan pertanyaan pada kartu yang mereka pegang, kemudian berikan kesempatan menyampaikan jawaban yang telah disiapkan.

4. Perintahkan peserta didik lain untuk keterangan tambahan dan masukan atas jawaban yang telah disampaikan

Sedangkan Menurut Azisa, langkah-langkah penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* adalah sebagai berikut: (Azisa & Irwan, 2019)

- 1) Pendidik membagikan kartu kosong kepada setiap peserta didik. Pendidik meminta para peserta didik menulis sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 2) Pendidik mengumpulkan kartu, mengocok dan membagikan satu pada setiap peserta didik. Pendidik meminta peserta didik membaca diam-diam pertanyaan yang ada pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- 3) Pendidik memanggil sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan menjawab pertanyaan yang diterimanya.
- 4) Pendidik meminta kepada peserta didik yang lain untuk menambahkan jawaban yang diberikan.
- 5) Pendidik melanjutkan ke peserta didik lain bila waktu masih memungkinkan.

Selain itu Supriyono dalam Nurlaelasari 2020, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Everyone Is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik.

- b. Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- c. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- d. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah kepada mereka memikirkan jawabannya.
- e. Mintalah kepada peserta didik secara sukarelawan membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- f. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Dari Penjelasan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* tersebut adalah sebagai berikut: (1) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Mintalah para siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka bahas dan diskusikan di kelas (2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban (3) Panggillah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan

memberi respon (4) Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan sukarelawan (5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan, kalau tidak ada tunjuk dari salah satu siswa

2.1.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan strategi *Everyone Is a Teacher Here*. Menurut Hidayat, Keunggulan strategi pembelajaran ini bagi peserta didik antara lain sebagai berikut: (Azisa & Irwan, 2019)

1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian
2. Melatih daya pikir dan daya ingat, serta
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.

Menurut Rahayu dalam Azisa menjelaskan bahwa kelebihan - kelebihan strategi *Everyone Is a Teacher Here*, yaitu: (Azisa & Irwan, 2019)

1. Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.
2. Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

4. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah. Meningkatkan kemampuan peserta didik menuliskan pendapat-pendapatnya.
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat simpulan.

Selain itu Silberman dalam Azisa juga menjelaskan bahwa kelebihan - kelebihan strategi *Everyone Is a Teacher Here*, yaitu untuk mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas, menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.(Azisa & Irwan, 2019).

Adapun kekurangan strategi *Everyone Is a Teacher Here* Menurut Hidayat diantaranya sebagai berikut: (Hidayat, 2019)

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama
2. Peserta didik akan merasa takut canggung bila pendidik tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan mental, serta
3. Cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah dipahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berpikirnya.

Selain itu, Widiyanti dalam Azisa juga menjelaskan bahwa kekurangan strategi *Everyone Is a Teacher Here*, yaitu: Memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.(Azisa & Irwan, 2019).

Dari pendapat - pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi baik

secara keseluruhan maupun individual dengan begitu siswa mampu untuk menguasai materi karena ia mampu mengajarkan kepada sesama siswa. Namun strategi ini memiliki kekurangan yaitu memerlukan waktu yang lama untuk memilih panelis berikutnya yang akan menyampaikan jawaban.

2.1.2 Minat Belajar

2.1.2.1 Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat juga merupakan sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.(Trismayanti, 2019)

Menurut Suralaga, Minat adalah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti aktivitas belajar. (Suralaga, 2021).

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan

minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberi motivasi yang membangun.(Karisma et al., 2022).

Minat belajar juga didefinisikan sebagai energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain.(Harahap et al., 2022)

Tujuan dari minat belajar adalah menelaah suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh pengajar agar siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah. Ketika siswa mampu memahami konsep, maka ia tidak perlu menghafalkan suatu materi, ditambah lagi ketika siswa paham maka ia tidak akan mudah lupa dengan apa yang telah ia pelajari.

Berdasarkan defenisi yang Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Adapun minat belajar didefinisikan sebagai suatu kecenderungan seseorang yang menetap.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Minat Belajar

Setiap peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi secara konseptual. Menurut Suralaga, minat di bagi kedalam 2 jenis yaitu (Suralaga, 2021):

1. Minat Situasional

Minat situasional dipicu oleh sesuatu dari lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, menantang, sering menghasilkan minat situasional, dan hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Siswa juga cenderung dibuat penasaran oleh topik-topik yang berkaitan dengan orang dan budaya, alam, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini. Karya fiksi seperti novel, cerita pendek dan lain-lain lebih menarik dan memikat ketika mencakup tema dan karakter yang dapat diidentifikasi secara pribadi oleh siswa. Guru dapat membangkitkan minat situasional peserta didik dengan cara menyajikan materi yang menarik serta tugas yang menantang.

2. Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Minat pribadi semacam ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat siswa. Sering kali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan, minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada

gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar. Pada dasarnya minat pribadi lebih bermanfaat dibandingkan minat situasional, karena minat ini memungkinkan keterlibatan proses-proses kognitif yang efektif dan perbaikan dalam jangka panjang. Namun demikian, minat pribadi peserta didik perlu dijaga dan dipertahankan jangan sampai terganggu oleh kurangnya daya tarik dalam pembelajaran.

Ada dua jenis minat pada orang : minat spontan dan minat terstruktur.” Minat spontan adalah ketika itu terjadi secara spontan dan tanpa pengaruh eksternal dari pihak siswa. Minat terstruktur, sebaliknya, adalah minat yang muncul sebagai hasil dari aktivitas yang disadari dan terstruktur. Misalnya, guru dan lembaga pendidikan memadukan kegiatan belajar mengajar dengan cara yang menarik. Mengingat uraian sebelumnya, dua jenis minat belajar dapat dibedakan. Yang pertama adalah minat belajar yang muncul secara spontan dan dipengaruhi oleh genetik dan bakat bawaan siswa. Kedua, minat belajar siswa dipengaruhi oleh pengaruh luar dirinya sendiri. Ini bisa karena kegiatan terstruktur, dorongan dari guru, orang tua, dan kebiasaan.(Prayuga, 2019)

Mengenai perbedaan pandangan tentang hakikat minat belajar, seperti prinsip Kuder dalam Prayuga dan Abadi , minat ini terbagi menjadi sepuluh jenis, antara lain: 1) Kecintaan pada alam, termasuk bekerja dengan flora, fauna, dan lingkungan. 2) Ketertarikan untuk bekerja dengan menggunakan mesin atau peralatan mekanis disebut sebagai minat mekanik. 3) Kecintaan pada matematika menunjukkan keinginan untuk

menyelesaikan tugastugas yang membutuhkan perhitungan. 4) Minat pada sains menunjukkan kehendak untuk mempelajari hal-hal baru dan menemukan solusi untuk masalah. 5) minat yang menarik menandakan keinginan untuk mengerjakan proyek yang memengaruhi orang lain. 6) Keinginan untuk bekerja di industri kreatif, seperti seni, kerajinan atau karya seni asli. 7) Literasi adalah kecenderungan membaca dan menulis. 8) Kecintaan terhadap musik, termasuk keinginan untuk menghadiri pertunjukan musik dan memainkan alat musik. 9) Keinginan untuk membantu orang lain dan hasrat untuk pelayanan sosial. 10) Kepentingan klerikal, khususnya minat dalam administratif.(Prayuga, 2019)

2.1.2.3 Indikator Minat Belajar

Berikut ini akan dijelaskan mengenai indikator minat belajar menurut beberapa pendapat ahli pada tabel 2.1 berikut :

2.1 Tabel Indikator Minat Belajar Menurut Ahli

No	Pendapat Ahli	Indikator Minat Belajar
1	Friantini & Winanta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang terhadap pembelajaran, 2. Pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3. Kemauan untuk belajar, 4. Kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran 5. Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Friantini & Winata, 2019)

2	Lestari dan Mokhammad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan bahagia 2. Motivasi untuk belajar 3. Menunjukkan fokus saat belajar, 4. Keterlibatan dalam proses belajar (Friantini & Winata, 2019)
3	Slamet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapat Siswa tentang Pembelajaran b. Kesan siswa Terhadap guru mata pelajaran c. Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran 2. Ketertarikan <ol style="list-style-type: none"> a. Rasa Ingin Tahu siswa dalam pembelajaran b. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Penerimaan <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap Siswa dalam mengikuti pembelajaran b. Respon Siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan 4. keterlibatan siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran b. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pribadi maupun kelompok (Karisma et al., 2022)
4	Ricardo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sebuah perasaan senang dan tertarik yang ditunjukkan siswa saat sedang belajar 2. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran 3. Adanya sebuah kecenderungan untuk siswa dalam memperhatikan materi pelajaran dengan konsentrasi yang besar 4. Memiliki perasaan positif yang dapat

		<p>meningkatkan kemajuan belajarnya</p> <p>5. Adanya kenyamanan yang dirasakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung</p> <p>6. Memiliki kapasitas untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang sedang dilakukan (Putri et al., 2017)</p>
--	--	---

Sumber : (Friantini & Winata, 2019),(Karisma et al., 2022), (Putri et al., 2017)

Dari berbagai indikator di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu 1) Perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) Ketertarikan dalam pembelajaran 3) Perhatian terhadap pembelajaran 4) Ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.

2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: *Pertama*, faktor dari dalam/internal, yang terdiri dari: (a) aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar, (b) aspek psikologis/ kejiwaan, meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat,dan motif. *Kedua*, faktor dari luar siswa/eksternal, yang meliputi (a) keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman mendukung anak dalam belajar, (b) sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf

sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler, (c) lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah .(Korompot et al., 2020).

Minat belajar yang ada pada diri seseorang siswa terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, dan teman pergaulan. (Karisma et al., 2022).

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi dua faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri seperti tingginya keingin tahuan siswa, motivasi belajar yang tinggi serta persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, perhatian dari orang tua, kondisi sosial dan ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan pertemanan. (Putri et al., 2017).

Berdasarkan ketiga faktor yang dikemukakan, terdapat dua faktor yang dapat diupayakan peningkatannya oleh pihak pendidik, yaitu faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar, sedangkan faktor internal hanya siswa itu

sendiri yang dapat menentukan. Walaupun faktor internal hanya siswa tersebut yang dapat mengubah peningkatannya, pihak pendidik pun juga memiliki peran untuk membantu peningkatan minat belajar siswa dari faktor internal tersebut.

2.1.3 Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V

Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia merupakan salah satu materi dari mata pelajaran IPA. Kurikulum 2013 mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu cakupan yaitu dalam satu mata pelajaran Tematik. Materi sistem pernapasan pada manusia di kelas V terdapat pada Tema 2 yaitu Udara Bersih Bagi Kesehatan. Adapun Kompetensi dasar dan Indikator Tema 2 yang akan dibahas dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Menemukan informasi tentang organ pernapasan pada manusia (C4) 3.2.2 Menganalisis faktor penyebab penyakit pada sistem pernapasan manusia (C4) 3.2.3 Menganalisis jenis – jenis penyakit pada sistem pernapasan manusia (C4)
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat gambar organ pernapasan manusia (P2) 4.2.2 Menyajikan faktor penyebab penyakit pada sistem pernapasan

	kedalam bagan (P2) 4.2.3 Membuat <i>mind mapping</i> tentang penyakit pada sistem pernapasan (P2)
--	--

Setelah diketahui Kompetensi Dasar dan Indikator materi organ pernapasan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun penjabaran materinya yaitu sebagai berikut :

Organ atau sistem pernapasan adalah sistem biologis yang terdiri dari organ dan struktur-struktur lain yang digunakan untuk pertukaran gas pada manusia. Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus). (Kusumawati, 2017)

1) Hidung

Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2) Faring

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.

3) Laring

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring.

Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4) Trakea (batang tenggorokan)

Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

5) Bronkus

Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.

6) Bronkiolus

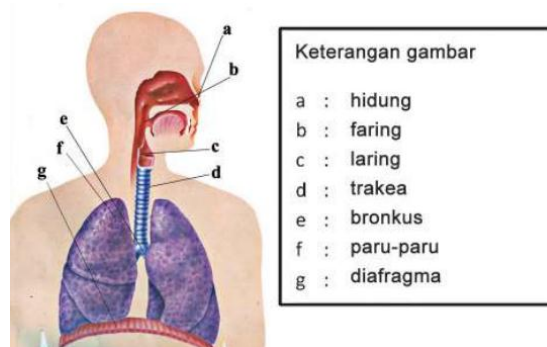
Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.

7) Alveolus

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.

Secara singkatnya sistem pernapasan manusia dimulai dari masuknya udara ke dalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk ke dalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru. Dari batang tenggorokan udara masuk ke dalam paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam pembuluh darah halus. Sebaliknya, gas karbon dioksida dari pembuluh darah masuk ke dalam paru-paru dan selanjutnya dibuang

saat kita mengembuskan napas. Adapun sistem pernapasan manusia dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : (repositori.kemendikbud.go.id)

Gambar 2.1 Sistem Pernapasan Pada Manusia

Sistem Pernapasan pada manusia apabila tidak dijaga kesehatannya, maka akan menjadi penyakit bagi tubuh sehingga menderita gangguan pernapasan. Berikut faktor - faktor penyebab gangguan pernapasan . (Kusumawati, 2017)

1. Faktor Fisik

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematuur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.

2. Faktor Penyakit

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paruparu.

3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar

menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.

Penyakit pada Sistem Pernapasan Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Setiap organ tersebut dapat mengalami gangguan akibat kuman penyakit yang berasal dari lingkungan atau kebiasaan hidup tak sehat. Berikut beberapa contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia (Kusumawati, 2017)

1. Emfisema, merupakan penyakit pada paru-paru. Paru-paru mengalami pembengkakan karena pembuluh darah pada paru-paru kemasukan udara.
2. Asma, merupakan kelainan penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi debu, bulu, atau perubahan cuaca. Kelainan ini dapat diturunkan dan dapat kambuh jika suhu lingkungan cukup rendah atau keadaan dingin.
3. Kanker paru-paru, penyakit ini merupakan salah satu penyakit paling berbahaya. Sel-sel kanker pada paru-paru terus tumbuh tidak terkendali. Penyakit ini lama-kelamaan dapat menyerang seluruh tubuh. Salah satu pemicu kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok.
4. Tuberkulosis (TBC), merupakan penyakit paru-paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Jika penyakit ini menyerang dan dibiarkan semakin luas, dapat menyebabkan sel-sel pada paru-paru mati. Akibatnya paru-paru akan menguncup atau mengecil.

5. Bronkitis, merupakan gangguan pada cabang batang tenggorokan akibat infeksi. Gejalanya adalah penderita mengalami demam dan menghasilkan lendir yang menyumbat batang tenggorokan. Akibatnya penderita mengalami sesak napas.

6. Influenza (flu), merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus influenza. Penyakit ini timbul dengan gejala bersin-bersin, demam, dan pilek.

2.1.4 Grand Teory

2.1.4.1 Aliran Konstruktivisme

Menurut Jhon dewey dalam aliran konstruktivisme, pengertian belajar merupakan perubahan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata yang dialami mereka sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Namun, paham konstruktivisme juga memandang bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal peserta didik dan melibatkan pembentukan makna oleh mereka itu sendiri berdasarkan apa yang mereka lihat, lakukan dan dengar. Penerapan aliran konstruktivisme dalam pembelajaran dikelas, saat ini guru akan banyak dituntut bagaimana mengubah pembelajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik berdasarkan pada pengalaman nyata. Model maupun strategi yang diharapkan juga harus mampu meminimalkan anggapan bahwa peserta didik hanya duduk, mencatat, dengar, hapal dan diam. (Haidir & Salim, 2014)

Esensi aliran konstruktivisme memandang bahwa peserta didik harus mentransformasikan dan menemukan sesuatu informasi yang kompleks ke

situasi lain, apabila dikehendaki maka informasi tersebut akan menjadi milik sendiri. Dengan esensi tersebut, pembelajaran saat ini menggeser paradigma dari pembelajaran berbasis pada guru menjadi pembelajaran yang menuntuk keaktifan peserta didik. Salah satu tokoh pada teori konstruktivisme ini, Jhon Dewey memandang bahwa peserta didik harus ditempatkan pada posisi sebagai pembelajar aktif (*active learner*). Ia memandang bahwa peserta didik tidak boleh hanya duduk diam di kursi masing – masing, serta mendengarkan materi dengan pasif, ia percaya bahwa peserta didik akan belajar dengan baik apabila mereka aktif. (Haidir & Salim, 2014)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wahyuning Hikmah dan Putri Septiani (2022). Dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat dan hasil belajar matematika materi pecahan di Madrasah Ibtidaiyah”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV MI Tanwirul Muhtadiin dan dari analisis data-data yang diperoleh kesimpulan bahwa melalui metode pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata kemampuan penalaran matematis dan minat siswa dari pra siklus 40 Menjadi 65,71 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 88,57 pada siklus 2. (<https://doi.org/10.37850/ibtida>)

2. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ititi Fitrianti, dkk (2022). Dengan judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Eth (*Everyone Is a Teacher Here*) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada H1 terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan bantuan Ice Breaking terhadap minat belajar matematika siswa, dilihat dari hasil uji t antara nilai postes dan minat menunjukkan hasil sign.(2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Adapun hasil uji H2 terhadap pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan bantuan Ice Breaking terhadap hasil belajar matematika siswa, dilihat dari hasil uji t antara nilai postes dan Hasil Belajar menunjukkan hasil sign.(2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$.

(<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5851>).

3. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Raminah, et. Al (2016). Dengan judul jurnal “Pengaruh Strategi *Everyone Is a teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas III Sd” .

Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol sebesar 74.36 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 61.88. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji U-Man whitney diperoleh

zhitung diperoleh 3.29 dan ztabel 1.96 (taraf signifikan (α) = 0.025 dan dk = 55) menunjukkan bahwa zhitung (3.29) > ztabel (1.96), maka H_0 dinyatakan diterima. Dari perhitungan effect size (ES), diperoleh ES = 1.04 (kriteria rendah). Hal ini berarti strategi Everyone Is a teacher Here memberikan pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur. (<https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i2.13863>)

4. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Halidin (2020). Dengan judul jurnal “Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is a teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika”.

Hasil pengujian hipotesis terhadap peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Independent T-test (Polled Varians) thitung (5,360) > ttabel (1,992), dengan kata lain nilai rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Everyone Is a teacher Here lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Latambaga.

(<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>)

5. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anggi Nopiyati, dkk (2023). Dengan judul jurnal “Pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA SD”.

Dengan hasil penerlitan, Berdasarkan tes hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Everyone Is a teacher Here diketahui hasil tes kelas eksperimen dengan ketuntasan belajar siswa nilai posttest 95%. Sedangkan kelas kontrol dengan ketuntasan belajar siswa nilai yaitu posttest 81%. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas diperoleh nilai sig $0,075 > 0,05$, selanjutnya uji homogenitas yaitu nilai sig $0,288 > 0,05$, dan uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan strategi Everyone Is a teacher Here terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. (<https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.247>)

6. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Grandi Impiati dan Jamila (2018). Dengan Judul jurnal “Pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa pembelajaran Everyone Is a teacher Here berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh thitung = 2,309 sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $n-2 = 38-2 = 36$, maka diperoleh harga r tabel = 1,6892. Diperoleh thitung $2,309 > t_{tabel}$

1,6892, ini berarti H_a diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara strategi *Everyone Is a teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa.

(<https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1943>)

7. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Viona Adelia, dkk (2024). Dengan judul jurnal “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a teacher Here* secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN 70 Singkawang dalam pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; 2) Terdapat respon positif siswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran IPA kelas V SDN 70 Singkawang. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan bahwa persentase respon siswa sebesar 100% termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena adanya peningkatan kepercayaan diri siswa yang diharapkan.

(<https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v9i1.4292>)

Berdasarkan ketujuh penelitian tersebut peneliti menyimpulkan terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama – sama menggunakan metode *Everyone Is a Teacher*

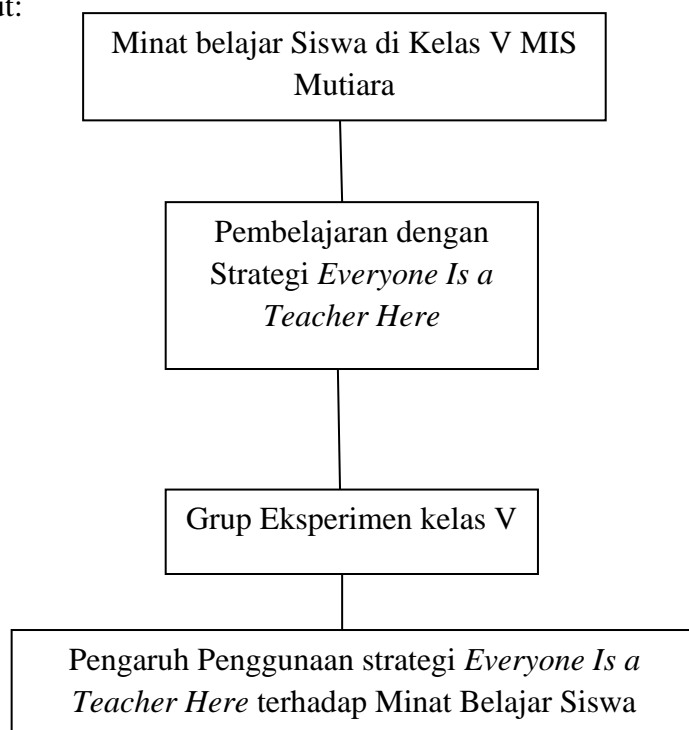
Here dan kemampuan yang diukur adalah minat belajar siswa, sementara itu, perbedaan penelitiannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Adan Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selain itu tempat penelitian, sampel serta materi yang akan dilaksanakan juga berbeda.

2.3 Kerangka Konseptual

Permasalahan yang ditemukan bahwa Minat siswa pada saat pembelajaran masih tergolong rendah, rendahnya minat belajar dikarenakan guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional, siswa cenderung pasif yang hanya mendengar ceramah dari guru dan hanya sekedar memindahkan catatan dari papan tulis kedalam buku masing-masing. Guru juga belum menerapkan dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran yang dilakukan masih sepenuhnya berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi siswa ada yang mengantuk dan bersendagurau, sebagian siswa tidak berani bertanya, malu mengungkapkan pendapat, kurang aktif bertanya di kelas, sebagian juga asyik bercerita dengan teman sebangkunya, tidak fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif. hal ini menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif. Disebabkan kelas tersebut dalam proses pembelajarannya hanya berupa teori atau konseptual, tanpa adanya pembelajaran kontekstual yang memungkinkan para siswa untuk mengalami langsung ataupun menghubungkan materi yang sedang mereka pelajari dengan kehidupan mereka pada kehidupan nyata. Sehingga

faktanya banyak menunjuk bahwa siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Techer Here* merupakan sebuah strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Di dalam pembelajaran strategi *Everyone Is A Techer Here* ada kegiatan yang sangat menarik yaitu bertukar pertanyaan yang di buat oleh siswa itu sendiri dan siswa itu harus menjawab pertanyaan itu dengan benar, dan siswa lain juga boleh menambahkan jawaban yang ia ketahui.Strategi pembelajaran *Everyone Is A Techer Here* sangat efektif karena siswa ikut serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual
(Sumber : Peneliti, 2024)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual tersebut maka dapat dirumuskan:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan Strategi Pembelajaran

Everyone Is a Teacher Here Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V

MIS Mutiara Aulia

H0 = Tidak adanya pengaruh yang signifikan menggunakan Strategi

Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Minat Belajar

Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Mutiara Aulia yang berada di Jl.Jati Pasar IV Dusun II A Desa Sei Mencirim Kec.Sunggal. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi tersebut berdasarkan wawancara dengan wali kelas V Ibu WIP menemukan bahwa guru belum efektif menggunakan strategi pembelajaran dan guru belum menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* .

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yaitu dimulai dari awal bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Detail waktu dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan											
		Januari – Maret 2024			April 2024			Mei 2024			Juni 2024		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3	Seminar Proposal							■					
4	Perbaikan Acc Proposal								■				
5	Pengolahan Data									■			
6	Penyusunan Skripsi										■		
7	Bimbingan Skripsi											■	■
8	Meja Hijau												■

Sumber : Oleh Peneliti (2024)

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Sahir, 2021). Adapun populasi penelitian ini adalah Siswa kelas 5 di MIS Mutiara Aulia yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian dilakukan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik sampe jenuh. Sampling jenuh dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sahir, 2021) Dalam penelitian ini, jumlah populasi siswanya kurang dari 100, maka dari itu peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sehingga, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di MIS Mutiara Aulia yang berjumlah 30 siswa. Adapun penjelasan terkait sampel dan populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas V	1	15	15	30
Jumlah Keseluruhan Siswa					30

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017). Pendekatan eksperimen digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan *pre-experimental desain* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. Menurut Sugiyono (2017), dalam desain *One-Shot Case Study* terdapat suatu kelompok diberi *treatment/* perlakuan, dan selanjutnya di observasi hasilnya. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sumber : Sugiyono, 2017)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

O = Minat Belajar Siswa

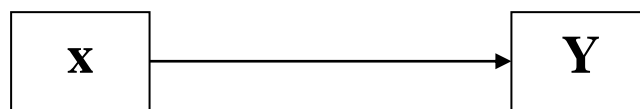
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini ada dua variabel yang dapat difenenisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya

variabel dependen yang dapat dikatakan sebagai variabel (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang disebut dengan variabel terikat (Y). (Sugiyono, 2018)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa Materi Sistem Pernapasan. Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



(Sumber : Sugiyono, 2018)

Gambar 3.2 Pengaruh Antar Variabel

Variabel X = Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Variabel Y = Minat belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa pengaruh antar variabel X (Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat belajar siswa).

3.4.2 Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

1. *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang memberi kesempatan bagi para peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya yang menjadikan pembelajaran di kelas lebih aktif serta mendapat partisipasi dan tanggung jawab kelas secara keseluruhan
2. Minat Belajar adalah suatu kecenderungan seseorang yang menetap untuk memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang terjadi secara konsisten dengan didasari rasa senang serta adanya kesiapan di dalam belajar. Adapun indikator siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan perasaan senang terhadap pembelajaran, perhatiannya dalam belajar, ketertarikan dalam belajar dan keterlibatan aktif dalam belajar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang akan diamati (Kurniawan, 2021). Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam sebuah penelitian adalah tes, angket, lembar observasi dan wawancara. Namun hal tersebut tergantung dengan jenis penelitian yang akan diterapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen Angket. Adapun penjelasan mengenai angket akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa . Angket Ini dibuat dan diajukan pertanyaan dan pedoman pengisian angket. Bentuk angket yang digunakan angket tertutup dan langsung kepada objek tanpa perantara. Adapun kisi – kisi angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Keterangan	Pertanyaan		Jumlah Item Soal
		(+)	(-)	
Perasaan Senang	a. Pendapat Siswa tentang pelajaran IPA		1,2	
	b. Kesan Siswa terhadap guru mata pelajaran		3	
	c. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran	4	5	
Perhatian	a. Sikap Siswa dalam mengikuti pembelajaran	6	7	
	b. Respon Siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan	8	9	
Ketertarikan	a. Rasa Ingin Tahu siswa dalam pembelajaran	10,11		
	b. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	12,16	13,14,15	
[pKeterlibatan siswa	a. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	17		
	b. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas pribadi maupun kelompok		18	
JUMLAH SOAL				18 Soal

Sumber : (Slamet, 2022).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis instrument pada penelitian ini adalah :

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi (Sugiyono, 2018). Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validasi rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Adapun penjelasan mengenai validitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Validasi Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*judgment expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan *judgment expert* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya untuk memvalidasi instrumen penelitian. Dalam hal ini validasi dilakukan oleh ahli pembelajaran yaitu salah satu dosen mata kuliah IPA di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linear sederhana. Angket minat belajar yang diperoleh, diolah, dan dianalisis untuk dapat menjawab perumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis mengenai perbedaan dan rata-rata populasi. Uji yang digunakan adalah uji t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata minat belajar siswa dalam belajar IPA pada materi sistem pernapasan di kelas V MIS Mutiara. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan langkah-langkahnya.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Data dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui normalitasnya suatu data penelitian, untuk menguji apakah data minat belajar siswa yang diperoleh dari berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji-t. Adapun kriterianya yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berasal dari distribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya data berasal dari distribusi tidak normal. Pengujian normalitas data hasil penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan software SPSS versi 20.0 . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka file SPSS yang berisi variabel data kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Nonparametric Tests* lalu klik *One Sample*
3. Selanjutnya pilih *Legacy Dialog*, Lalu pilih 1 Sample K- S, akan muncul tabel dialog, masukkan variabel pada kotak kemudian pilih *Plots*.
4. Pada *Box Plots*, klik *None*, lalu klik *Normality Plots With Test*,
5. kemudian klik *Continue* dan OK.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan software SPSS versi 20, dan data yang dihasilkan dari kedua sampel berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok memiliki populasi sama (homogen) atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *One-Way Anova* pada software SPSS versi 20. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka file SPSS, kemudian masukkan data pada data set dengan *value 1* dan 2.
2. Pada menu utama SPSS, pilih *Analyze* dan klik *Descriptive Statistic*, kemudian klik *Explotr*.
3. Masukkan variabel nilai skor angket ke *Dependent List* dan variabel kelas ke kotak *Factor List*.
4. Klik *Plots* lalu klik *Power estimation* dan OK.
5. Setelah itu akan muncul tabel *Test Homogeneity of Variance*

Cara menentukan kriteria pengujian homogenitas terhadap output yang dihasilkan yaitu:

- a. Jika signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian kedua populasi homogen.
- b. Jika signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa varian kedua populasi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan pengujian populasi data yang menggunakan uji normalitas dan homogenitas, maka apabila data populasi berdistribusi normal dan data populasi homogen maka dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi

20.0. Langkah-langkah pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Buka file SPSS dan masukkan data gabungan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Compare Means*, lalu klik *One Sample T-Test*.
3. masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*
4. Klik *Continue* dan *OK*.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah:

- a. Jika nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai probabilitas (Sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya, yaitu Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia . Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei – 20 Juni 2024. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang berjumlah 30 siswa. Pada saat proses pembelajarannya, sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, sampel diberikan angket pretes, kemudian diberikan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, lalu terakhir diberikan angket posttest. Angket tersebut terdiri atas 18 pernyataan yang Validasikan oleh dosen ahli yaitu Ibu Indah Pratiwi, M.Pd dengan nilai 100 dan dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini akan dipaparkan hasil angket penelitian sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

1. Deskripsi Data Hasil Angket Sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, sampel penelitian diberikan angket pretes terlebih dahulu. Adapun hasilnya dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1. Data Hasil Angket Sebelum menggunakan strategi pembelajaran
*Everyone Is a Teacher Here***

No	Penilaian	Indikator Minat Belajar			
		Perasaan Senang	Perhatian	Ketertarikan	Keterlibatan
1	Total Skor	400	330	535	151
2	Skor Maksimal	750	600	1.050	300
3	Persentase	53,3%	55%	51%	50,3%
4	Rata – Rata Persentase	52,4%			
5	Kategori	Rendah			

Dari tabel tersebut diketahui bahwa sebelum menggunakan strategi pembelajaran strategi *Everyone Is a Teacher Here* Minat belajar siswa dikategorikan rendah dengan rata - rata hasil persentase yaitu 52,4 %. Rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar yakni perasaan senang sebesar 53,3%, indikator perhatian sebesar 55%, indikator ketertarikan sebesar 51% dan indikator keterlibatan 50,3 %.

2. Deskripsi Data Hasil Angket Sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here.*

Sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, sampel penelitian diberikan angket postes. Adapun hasilnya dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Data Hasil Angket Sesudah menggunakan strategi pembelajaran
*Everyone Is a Teacher Here.***

No	Penilaian	Indikator Minat Belajar			
		Perasaan Senang	Perhatian	Ketertarikan	Keterlibatan
1	Total Skor	625	522	884	264
2	Skor Maksimal	750	600	1.050	300
3	Persentase	83,3%	85%	84%	88%
4	Rata – Rata Persentase	85%			
5	Kategori	Tinggi			

Dari tabel tersebut diketahui bahwa sesudah menggunakan strategi pembelajaran strategi *Everyone Is a Teacher Here*, Minat belajar siswa dikategorikan tinggi dengan rata - rata hasil persentase yaitu 85 %. Rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar yakni perasaan senang sebesar 83,3 %, indikator perhatian sebesar 85%, indikator ketertarikan sebesar 84% dan indikator keterlibatan 88 %.

3. Uji Prasyarat

Setelah data angket diperoleh, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Minat Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas V MIS Mutiara Aulia, data terlebih dahulu dilihat apakah berdistribusi normal atau tidak, dan data tersebut homogen atau tidak homogen. Adapun pengujian uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan

menggunakan aplikasi Software SPSS 20.0, adapun hasil yang diperoleh dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data angket minat belajar yang diperoleh kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah nilai Asymp.Sig. (2 tailed) < dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0. adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Normalitas Angket Siswa Sebelum menggunakan Strategi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Everyone Is a teacher Here
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.20
	Std. Deviation	6.321
	Absolute	.158
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.442

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data Angket Siswa Sebelum menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* dinyatakan berdistribusi normal. Diketahui bahwa pada nilai normalitas uji kolmogorov smirnov yakni

0,442 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat dikatakan data yang pada kelompok tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Normalitas Angket Siswa Sesudah menggunakan Strategi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Strategi Everyone Is a teacher Here
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.03
	Std. Deviation	6.043
	Absolute	.161
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data Angket Siswa Sesudah menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* dinyatakan berdistribusi normal. Diketahui bahwa pada nilai normalitas uji kolmogorov smirnov yakni 0,419 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat dikatakan data yang pada kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang sama (homogen). Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F. Untuk kriteria pengujian data kedua sampel adalah homogen jika :

1. Nilai Signifikansi (sig) pada Based on Mean $> 0,05$, maka data homogen
2. Nilai Signifikansi (sig) pada Based on Mean $< 0,05$, maka data homogen

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Skor Angket	Based on Mean	.212	1	58	.647
	Based on Median	.109	1	58	.742
	Based on Median and with adjusted df	.109	1	57.631	.742
	Based on trimmed mean	.177	1	58	.676

Pada tabel diatas diperoleh nilai pada Based on Mean yaitu 0.647 dan hal ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari Angket Minat Belajar Sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dinyatakan homogen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.Sehingga dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (sig) pada Based on Mean $> 0,05$, yang berarti data kedua sampel memiliki varians yang homogen. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas kedua data, maka didapat bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Sebelum dan Sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia di kelas V MIS Mutiara Aulia, maka dapat dilakukan uji t dengan SPSS 20. Adapun hasil output yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi <i>Everyone Is a teacher Here</i>	38.298	29	.000	44.200	41.84	46.56
Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Strategi <i>Everyone Is a teacher Here</i>	68.916	29	.000	76.033	73.78	78.29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan kriteria bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan di kelas V MIS Mutiara Sei Mencirim.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penggunaan Strategi *Everyone Is a teacher Here* Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V MIS Mutiara

Strategi *Everyone Is a Teacher Here* merupakan metode pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi ini di Kelas V MIS Mutiara dimulai dengan persiapan yang matang dari guru, yang meliputi penyiapan materi pembelajaran dan kartu indeks untuk setiap siswa. Langkah pertama dalam pelaksanaannya adalah membagikan kartu indeks kepada

seluruh siswa, di mana mereka diminta untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, kartu-kartu tersebut dikumpulkan dan diacak untuk kemudian dibagikan kembali secara acak kepada siswa, memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartu dengan pertanyaan yang mereka tulis sendiri.

Proses selanjutnya melibatkan siswa dalam peran sebagai guru bagi teman-teman mereka. Satu per satu, siswa dipilih untuk membacakan pertanyaan pada kartu yang mereka terima dan mencoba menjawabnya di depan kelas. Ini bukan hanya melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam merumuskan jawaban. Setelah siswa memberikan jawabannya, guru membuka kesempatan bagi siswa lain untuk menambahkan, mengklarifikasi, atau memberikan perspektif berbeda terhadap jawaban tersebut. Proses ini menciptakan diskusi yang dinamis dan interaktif di dalam kelas, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan belajar dari satu sama lain.

Peran guru dalam strategi ini berubah dari pemberi informasi menjadi fasilitator dan pembimbing. Guru memastikan bahwa diskusi tetap terarah, memberikan klarifikasi ketika diperlukan, dan mendorong partisipasi dari seluruh siswa. Di akhir sesi, guru memimpin refleksi bersama, membantu siswa merangkum poin-poin penting dari diskusi, dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibahas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* di Kelas V MIS Mutiara telah menunjukkan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena mereka merasa lebih terlibat dan dihargai dalam proses pembelajaran. Rasa ingin tahu mereka meningkat, yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya pertanyaan yang diajukan dan diskusi yang lebih mendalam. Kepercayaan diri siswa juga tumbuh seiring dengan kesempatan yang mereka dapatkan untuk berbicara di depan kelas dan memberikan pendapat mereka. Selain itu, strategi ini juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, penerapan strategi ini juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa siswa mungkin merasa malu atau kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas, dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi ini relatif lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan dukungan dan dorongan yang konsisten dari guru, serta manajemen waktu yang baik. Guru dapat memulai dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk membangun kepercayaan diri siswa secara bertahap, dan jika diperlukan, dapat membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengefisienkan waktu.

Evaluasi terhadap efektivitas strategi ini dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengamatan langsung terhadap partisipasi siswa, kuesioner atau angket untuk mengukur minat belajar

sebelum dan sesudah penerapan strategi, serta wawancara dengan siswa untuk mendapatkan umpan balik langsung. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk terus menyempurnakan penerapan strategi *Everyone Is a teacher Here* di Kelas V MIS Mutiara, memastikan bahwa strategi ini dapat secara efektif meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mereka.

4.2.2 Pengaruh Strategi *Everyone Is a teacher Here* Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia pada materi sistem pernapasan pada manusia. Hal ini terlihat dari perubahan drastis pada tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi tersebut. Sebelum penerapan strategi, minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata persentase hanya 52,4%. Namun, setelah penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here*, terjadi peningkatan yang substansial dimana minat belajar siswa meningkat menjadi kategori tinggi dengan rata-rata persentase mencapai 85%.

Peningkatan minat belajar ini terjadi pada semua indikator yang diukur. Indikator perasaan senang meningkat dari 53,3% menjadi 83,3%, menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan menikmati proses pembelajaran. Indikator perhatian juga mengalami kenaikan dari 55% menjadi 85%, mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan konsentrasi selama

kegiatan belajar. Sementara itu, indikator ketertarikan meningkat dari 51% menjadi 84%, menggambarkan bahwa materi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Yang paling mencolok adalah peningkatan pada indikator keterlibatan, yang naik dari 50,3% menjadi 88%, menunjukkan bahwa strategi ini berhasil mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis parametrik. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, baik untuk angket sebelum maupun sesudah penerapan strategi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 pada kedua kelompok data. Selanjutnya, uji homogenitas menggunakan uji F menunjukkan bahwa data homogen, dengan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,647 yang lebih besar dari 0,05.

Pada Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dengan SPSS 20 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah utama terkait pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia pada materi sistem

pernapasan pada manusia. Rumusan masalah pertama untuk melihat adanya pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Sedangkan pada rumusan masalah kedua untuk melihat Bagaimana pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia.

Terkait rumusan masalah pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Minat belajar siswa meningkat drastis dan masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase mencapai 85%. Peningkatan terjadi pada semua indikator minat belajar: perasaan senang meningkat menjadi 83,3%, perhatian 85%, ketertarikan 84%, dan keterlibatan mencapai 88%. Uji hipotesis menggunakan uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia pada materi yang diteliti.

Kemudian, pada rumusan masalah kedua, Strategi pembelajaran *Everyone Is a teacher Here* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia

dalam pembelajaran IPA. Penerapan strategi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, membuat siswa lebih antusias, fokus, dan menikmati proses pembelajaran. Dengan mendorong partisipasi aktif, strategi ini meningkatkan keterlibatan siswa, rasa tanggung jawab, dan motivasi untuk memahami materi. Suasana belajar menjadi lebih dinamis dan kolaboratif ketika setiap siswa diposisikan sebagai "guru" bagi teman-temannya, memfasilitasi proses berbagi pengetahuan antar siswa. Yang penting, strategi ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif dengan pemahaman materi yang lebih baik, tetapi juga aspek afektif, meningkatkan perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa *Everyone Is a Teacher Here* adalah strategi yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mencakup berbagai aspek penting dalam proses belajar mengajar.

Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, menciptakan perubahan positif dalam semua aspek minat belajar yang diukur. Peningkatan yang terjadi tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif seperti perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *strategi Everyone Is a Teacher Here* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPA. Strategi *Everyone Is a Teacher Here* terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang merupakan faktor kunci dalam

meningkatkan minat belajar. Dengan memposisikan setiap siswa sebagai "guru" bagi teman-temannya, strategi ini berhasil meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi siswa untuk memahami materi. Selain itu, proses berbagi pengetahuan antar siswa menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Hal tersebut, sesuai dengan pernyataan Halidin bahwa Penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil dan minat belajar siswa dengan menjadikan siswa antusias mengikuti pembelajaran seperti, siswa lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran, siswa semangat mencari jawaban dan berani menjawab pertanyaan tanpa dipanggil terlebih dahulu namanya kemudian menjelaskan kepada teman-temannya didepan kelas (Halidin, 2020). Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat menjadikan siswa bertanggung jawab dan terlatih dalam interaksi belajar mengajar dikelas dengan memberikan kesempatan kepada siswa bertindak menjadi guru untuk siswa lainnya (Impianti & Jamila, 2018).

Everyone Is a Teacher Here ialah strategi *active learning* yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Azisa & Irwan, 2019). Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* menuntut siswa berpartisipasi aktif agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang dipelajari dari

pengalaman nya sehingga akan memberikan manfaat yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas.(Nurlaelasari & Rosidah, 2020)

Kesimpulannya, penelitian ini berhasil menjawab kedua rumusan masalah dengan menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia. Hasil ini menegaskan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Strategi ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar, dan berpotensi untuk diuji coba pada mata pelajaran lain. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia diperoleh kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Minat belajar siswa meningkat drastis dan masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase mencapai 85%. Peningkatan terjadi pada semua indikator minat belajar: perasaan senang meningkat menjadi 83,3%, perhatian 85%, ketertarikan 84%, dan keterlibatan mencapai 88%. Uji hipotesis menggunakan uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia.
2. Strategi pembelajaran *Everyone Is a teacher Here* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Mutiara Aulia pada materi sistem pernapasan manusia. Strategi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan,

meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan membangun suasana belajar yang dinamis serta kolaboratif. Dengan memposisikan setiap siswa sebagai "guru", strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi (aspek kognitif), tetapi juga meningkatkan perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran (aspek afektif). Hasilnya, siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan termotivasi dalam proses pembelajaran IPA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut dengan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*:

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya fokus pada pembelajaran IPA oleh karenanya untuk dapat dikembangkan pada pokok bahasan yang lainnya.
2. Untuk siswa, dengan adanya strategi pembelajaran ini diharapkan kepada siswa untuk dapat mengambil kesempatan belajar yang membuat mereka jauh lebih memahami pembelajaran yang segera berlangsung.
3. Untuk guru, untuk memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal khususnya pada siswa MIS Mutiara Aulia hendaknya dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun minat belajar siswa. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat menjadi salah satu variasi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Medan : UMSU Press.
- Azisa, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone Is a Teacher Here*. Pare - Pare : CV. Kaffah Learning Center.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Haidir, & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Halidin. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran Everyone Is a teacher Here terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 348–357.
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Impianti, Grandi, & Jamila. (2018). Pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(1).
- Kadi, T. (2021). *Model dan Strategi Pembelajaran*. Mojokerto : Al Hikmah Pressindo.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV. *Jurnal Prasati Ilmu*, 2(3), 121–126.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Kusumawati, H. (2017). *Udara Bersih Bagi Kesehatan : buku siswa Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nindia, A. U. (2017). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Alfiyatul Ulum*, 1(2), 1–10.
- Nopiyarti, R. A., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Journal Of Education*

Research, 4(2), 763-769.

- Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). Model Pembelajaran Everyone Is a teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IOA. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 26–32.
- Prayuga, Y. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 1052–1058.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 9.
- Rahmasari, D., & Islam, P. A. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3(3), 1075–1079.
- Raminah, S. M., & Asran, M. (2016). Pengaruh Strategi Everyone Is a teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5(2), 191788.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia.
- Simbolon, L. M. (2021). Penggunaan Metode Everyone Is a Teacher Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 128–142.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al - Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141–158.

Lampiran 1 Dokumentasi Pra Penelitian

DOKUMENTASI WAWANCARA AWAL



Lampiran 2 Silabus Pembelajaran

SILABUS

Nama Madrasah : MIS MUTIARA AULIA
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPA
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
				Teknik	Aspek yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
1.1. Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan organ-organ pernapasan manusia - Membuat model alat pernapasan manusia - Mendemonstrasikan cara kerja model alat pernapasan manusia - Menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia 	Organ pernapasan manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan alat pernapasan pada manusia - Mengamati alat pernapasan manusia - Mendiskusikan cara pembuatan model alat pernapasan manusia - Melakukan demonstrasi cara kerja model alat 	Unjuk kerja	Pemahaman konsep	Ulangan harian	6 JP.	Buku Sains Kelas V
				Produk	Kinerja Ilmiah	Ulangan semester		Model alat pernapasan manusia Gambar alat

	- Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat pernapasan manusia		pernapasan manusia - Tanya jawab tentang fungsi organ pernapasan manusia - Mendiskusikan cara memelihara kesehatan alat pernapasan manusia	Tertulis	Pemahaman konsep	Ulangan harian		pernapasan manusia
--	---	--	--	----------	------------------	----------------	--	--------------------

Medan, Maret 2023

Mengetahui

Kepala Madrasah MIS Mutiara Aulia

Dr. Amini, M.Pd

NIP.-

Guru kelas V

Widya Ika Pratiwi, S.Pd

NIP. -

Mahasiswa Peneliti

Putri Nabillah

NPM. 2002090298

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS MUTIARA AULIA
Tema	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Subtema	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Kelas/Semester	: V (lima) /2 (dua)
Pertemuan ke-	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 2 x35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

C. Indikator:

IPA

- 3.2.1 Memahami informasi mengenai organ pernafasan pada manusia dan fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan proses bernafas pada manusia dengan rasa ingin tahu.
2. Dengan menggali informasi dari bacaan yang disertai ilustrasi gambar, siswa mampu menyebutkan organ pernafasan dan fungsinya pada ikan dengan cermat.

E. Materi Ajar

1. Membaca, menulis dan berbicara

F. Pendekatan Pembelajaran:

1. Pendekatan Saintifik

G. Metode Pembelajaran:

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai agamanya. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai “Apakah kalian pernah berlari? Pernahkah kalian mengukur kecepatannya?” 5. Melakukan motivasi tentang pentingnya mempelajari fungsi organ pernapasan pada manusia. 6. Menginformasikan tema yang akan dipelajari 	20 menit

	yaitu mengenai “sistem pernapasan manusia”	
I N T I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan membaca teks yang mendiskripsikan gambar organ pernapasan. 2. Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan gambar. Misalnya : Mengapa manusia bernapas menggunakan hidung lebih nyaman daripada menggunakan mulut? 3. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku sehingga mereka dapat saling bertukar pendapat. 4. Siswa mencari informasi dari diskusi dan berbagai sumber yang dipercaya mengenai organ pernapasan manusia. 5. Siswa mengolah data dan informasi yang diperoleh dari diskusi kelompok dan sumber tertentu dengan bimbingan guru. 6. Siswa menghubungkan informasi yang didapat dari hasil diskusi kelompok dengan informasi yang diperoleh dari buku paket 7. Siswa menuliskan hasil dan memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok. 	40 menit
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas. 2. Siswa mengerjakan evaluasi akhir yang diberikan guru. 3. Guru memberikan reward kepada siswa. 4. Guru memberikan tugas individu kepada siswa. 5. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dan giat belajar. 6. Guru mengkonfirmasi materi untuk minggu 	10 menit

	depan.	
--	--------	--

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media :
Buku siswa, gambar alat pernapasan, kartu
2. Sumber :
Afriki, dkk. 2014. *Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

J. Penilaian proses dan hasil belajar

Bentuk

- a. Tes
 - Isian
 - Uraian
- b. Non Tes
 - Sikap
 - Keterampilan

Medan, Maret 2024

Kepala Madrasah

Wali Kelas

Mahasiswa

Dr. Amini, M.Pd
NIP.-

Widya Ika Pratiwi, S.Pd
NIP.-

Putri Nabillah
NIM. 2002090298

K. LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

Bacalah Teks di Bawah Ini!

Ayo Membaca



Sistem Pernapasan pada Manusia

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh.

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Hidung

Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2. Faring

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.

3. Laring

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4. Trakea (batang tenggorokan)

Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

5. Bronkus

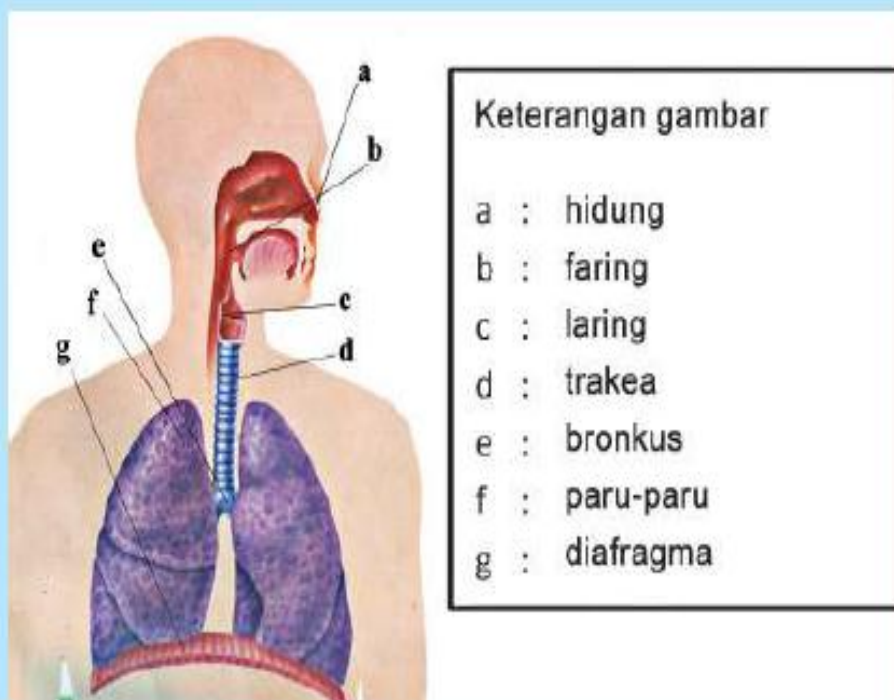
Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.

6. Bronkiolus

Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.

7. Alveolus

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.



Sumber: 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia, Steve Parker, Pinar Raya 2007

Sistem pernapasan pada manusia

MEDIA

Buku Siswa



Kartu Media

KARTU**ORGAN PERNAFASAN DAN FUNGSINYA****Pertanyaan :****Jawaban**

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS MUTIARA AULIA
Tema	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Subtema	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Kelas/Semester	: V (lima) /2 (dua)
Pertemuan ke-	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 2 x35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:**IPA**

- 3.2. Menganalisis jenis – jenis penyakit pada sistem pernapasan manusia

C. Indikator:**IPA**

- 3.2. Memahami informasi mengenai jenis – jenis penyakit pada sistem pernapasan manusia

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyakit pada organ pernafasan
2. Dengan menggali informasi dari bacaan yang disertai ilustrasi gambar, siswa mampu menyebutkan organ pernafasan dan fungsinya pada ikan dengan cermat.

E. Materi Ajar

1. Membaca, menulis dan berbicara

F. Pendekatan Pembelajaran:

1. Pendekatan Saintifik
2. Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

G. Metode Pembelajaran:

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai agamanya. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai “Apakah kalian pernah berlari? Pernahkah kalian mengukur kecepatannya?” 5. Melakukan motivasi tentang pentingnya mempelajari penyakit pada organ pernafasan 6. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu mengenai “sistem pernapasan 	20 menit

	manusia”	
I N T I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks mengenai penyakit pada organ pernafasan. 2. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku sehigga mereka dapat saling bertukar pendapat. 3. Siswa diminta menuliskan hasil berdiskusi dengan teman sebangku. 4. Siswa menuliskan nama penyakit organ pernafasan pada tabel yang ada di buku siswa. 5. Siswa diminta mencatat informasi-informasi penting di buku masing-masing. 6. Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan di sebuah kartu mengenai penyakit organ pernafasan 7. Guru memberikan secara acak kartu tersebut kepada seluruh siswa 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasilnya 9. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan lain terhadap jawaban tersebut. 	40 menit
P E N U T U	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas. 2. Siswa mengerjakan evaluasi akhir yang diberikan guru. 3. Guru memberikan reward kepada siswa. 4. Guru memberikan tugas individu kepada siswa. 5. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dan 	10 menit

P	<p>giat belajar.</p> <p>6. Guru mengkonfirmasi materi untuk minggu depan.</p>	
---	---	--

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media :

Buku siswa, gambar alat pernapasan, kartu

2. Sumber :

Afriki, dkk. 2014. *Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

J. Penilaian proses dan hasil belajar

Bentuk

a. Tes

- Isian
- Uraian

b. Non Tes

- Sikap
- Keterampilan

Medan, Maret 2024

Kepala Madrasah

Wali Kelas

Mahasiswa

Dr. Amini, M.Pd
NIP.-

Widya Ika Pratiwi, S.Pd
NIP.-

Putri Nabillah
NIM.2002090298

K. LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

Bacalah Teks di Bawah Ini!

Penyakit pada Sistem Pernapasan

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Setiap organ tersebut dapat mengalami gangguan akibat kuman penyakit yang berasal dari lingkungan atau kebiasaan hidup tak sehat. Berikut beberapa contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia.

1. **Emfisema**, merupakan penyakit pada paru-paru. Paru-paru mengalami pembengkakan karena pembuluh darah pada paru-paru kemasukan udara.
2. **Asma**, merupakan kelainan penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi debu, bulu, atau perubahan cuaca. Kelainan ini dapat diturunkan dan dapat kambuh jika suhu lingkungan cukup rendah atau keadaan dingin.



Penyakit pada paru-paru

3. **Kanker paru-paru**. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit paling berbahaya. Sel-sel kanker pada paru-paru terus tumbuh tidak terkendali. Penyakit ini lama-kelamaan dapat menyerang seluruh tubuh. Salah satu pemicu kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok.

4. **Tuberkulosis (TBC)**, merupakan penyakit paru-paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Jika penyakit ini menyerang dan dibiarkan semakin luas, dapat menyebabkan sel-sel pada paru-paru mati. Akibatnya paru-paru akan menguncup atau mengecil. Hal tersebut menyebabkan para penderita TBC napasnya sering terengah-engah.
5. **Bronkitis**, merupakan gangguan pada cabang batang tenggorokan akibat infeksi. Gejalanya adalah penderita mengalami demam dan menghasilkan lendir yang menyumbat batang tenggorokan. Akibatnya penderita mengalami sesak napas.
6. **Influenza (flu)**, merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus influenza. Penyakit ini timbul dengan gejala bersin-bersin, demam, dan pilek.

Sumber: <http://www.artikelbagus.com/2015/01/gangguan-pada-sistem-pernapasan-manusia.html>, diunduh 21 Desember 2015

MEDIA

Buku Siswa



Kartu Media

KARTU**ORGAN PERNAFASAN DAN FUNGSI NYA****Pertanyaan :****Jawaban**

Lampiran 4 Instrumen Angket

LEMBAR ANGKET PRETEST SISWA SKALA LIKERT

Nama :

Kelas :

Berilah tanda Ceklis pada setiap pernyataan yang sesuai dengan Kondisi kamu .

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan.					
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami					
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam proses pembelajaran					
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA					
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA.					
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran.					
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama mengikuti pembelajaran.					
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran.					
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran.					
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.					
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.					
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya.					

13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.					
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru.					
15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru.					
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari					
17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar di rumah.					
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah.					

LEMBAR ANGKET POSTEST SISWA SKALA LIKERT

Nama :

Kelas :

Berilah tanda Ceklis pada setiap pernyataan yang sesuai dengan Kondisi kamu .

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan.					
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami					
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam proses pembelajaran					
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA					
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA.					
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran.					
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama mengikuti pembelajaran.					
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran.					
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran.					
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.					
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.					
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya.					
13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.					
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru.					

15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru.					
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari					
17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar di rumah.					
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah.					

Lampiran 5 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Ahli Materi IPA

Nama :

Instansi :

Saya **Putri Nabillah (2002090298)**, akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Tipe Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia**”

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPA. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal kesesuaian, konstruksi, dan bahasa yang digunakan.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap angket dengan seksama.
2. Berikan penilaian pada setiap aspek angket dengan menggunakan skala yang tersedia.
3. Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.

No	Pernyataan	Valid	Tidak valid
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan		
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami		
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam pembelajaran		
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA		
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA		
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran		
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama		

	mengikuti pembelajaran		
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran		
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran		
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran		
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru		
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya		
13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru		
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru		
15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru		
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari		
17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar dirumah		
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah		

Komentar dan Saran:

- Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.
- Sebutkan nomor angket dan aspek yang ingin dikomentari.

Medan,2024

Dosen Ahli Validator

(.....)

Lampiran 6 Hasil Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Ahli Materi IPA

Nama : *Iadah Pratiwi, M.Pd*

Instansi : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Saya **Putri Nabillah** (2002090298), akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia**"

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPA. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan angket dengan seksama.
2. Berikan penilaian pada setiap aspek angket dengan menggunakan skala yang tersedia.
3. Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.

No	Pernyataan	Valid	Tidak valid
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan	✓	
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami	✓	
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam pembelajaran	✓	
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA	✓	
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA	✓	
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran	✓	
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama mengikuti pembelajaran	✓	
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran	✓	
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran	✓	
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran	✓	
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR	✓	

	oleh guru		
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya	✓	
13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru	✓	
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru	✓	
15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru	✓	
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari	✓	
17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar di rumah	✓	
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah	✓	

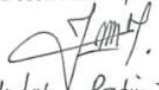
Komentar dan Saran:

- Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.
- Sebutkan nomor angket dan aspek yang ingin dikomentari.

Dapat digunakan untuk penelitian

Medan, 20 Mei 2024

Dosen Ahli Validator


(Lada Pratiwi...)

Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Angket Siswa

LEMBAR ANGKET *PRETEST* SISWA SKALA *LIKERT*

Nama : ARFA

Kelas : 5

Berilah tanda Ceklis pada setiap pernyataan yang sesuai dengan Kondisi kamu .

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS (5)	S\$ (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan.		✓			
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami			✓		
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam proses pembelajaran		✓			
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA				✓	
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA.				✓	
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran.				✓	
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama mengikuti pembelajaran.			✓		
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran.			✓		
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran.	✓				
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.			✓		
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.	✓				
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya.			✓		
13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.			✓		
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru.				✓	
15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru.	✓				
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari			✓		

17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar di rumah.				✓	
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah.				✓	

LEMBAR ANGKET POSTEST SISWA SKALA LIKERT

Nama : AFB

Kelas : 5 SD

Berilah tanda Ceklis pada setiap pernyataan yang sesuai dengan Kondisi kamu .

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS (5)	SØ (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasa kurang puas dengan cara pelajaran IPA disampaikan.			✓		
2	Menurut saya, materi pelajaran IPA sulit dipahami			✓		
3	Pembelajaran IPA yang diberikan kurang memotivasi dalam proses pembelajaran	✓				
4	Saya merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran IPA		✓			
5	Terkadang saya merasa stres atau tidak nyaman selama mengikuti pembelajaran IPA.			✓		
6	Saya merasa mudah mempertahankan perhatian selama mengikuti pembelajaran.	✓				
7	Saya sering kesulitan untuk tetap fokus selama mengikuti pembelajaran.				✓	
8	Siswa biasanya menunjukkan tingkat perhatian yang baik saat berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran.		✓			
9	Saya merasa sulit mempertahankan perhatian siswa selama sesi diskusi pembelajaran.			✓		
10	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.			✓		
11	Saya senang dan tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.				✓	
12	Saat mendapatkan tugas atau PR dari guru, saya merasa termotivasi untuk menyelesaikannya.	✓				
13	Saya tidak begitu tertarik ketika diberi tugas atau PR oleh guru.			✓		
14	Saya merasa sulit menerima tugas atau PR yang diberikan oleh guru.		✓			
15	Saya tidak terlalu bersemangat saat diberi tugas atau PR oleh guru.			✓		
16	Saya selalu mencari informasi tambahan atau melakukan penelitian sendiri terkait pelajaran yang sedang dipelajari		✓			

17	Saya memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya belajar di rumah.			✓		
18	Siswa kurang aktif dalam kegiatan sebelum dan setelah masuk sekolah.			✓		

Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Angket Siswa Pretes

No	Nama	Perasaan Senang					Perhatian				Keterlibatan						Keterkaitan		JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	ADELIA KINARA	3	4	3	3	3	4	5	1	4	3	5	5	2	3	2	3	4	3	57
2	AL FARIS	5	1	1	1	1	3	3	2	3	5	4	2	5	3	4	2	1	3	44
3	ALFAHCRY FEBRIANSYAH	4	5	1	1	5	4	5	2	5	1	1	5	1	1	1	5	1	5	49
4	ALFAHRI PRAYOGA	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	44
5	ALWI SAHPUTRA	4	4	1	2	5	3	5	3	1	3	2	1	3	2	1	3	5	1	45
6	AMANDA HAYRANI	3	4	2	3	2	5	3	5	1	1	3	3	2	1	1	3	3	1	43
7	ANTIKA FITIA	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	43
8	AQILLA ACIFAH	3	4	3	1	2	5	3	1	5	4	1	1	2	3	2	1	4	2	44
9	ARFAH DHAIFULLAH HARAHAP	4	3	4	2	2	2	3	3	5	3	5	3	3	2	5	3	3	2	53
10	BUNGA CAHAYA	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	4	5	5	1	41
11	HAFIS MAULANA	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	47
12	HAIKAL FAHREZI SEMBIRING	3	3	1	2	3	5	2	5	4	3	2	4	5	2	1	4	3	2	51
13	HAPIZA KHAIRA LUBNA	3	4	2	3	2	5	3	5	1	1	3	3	2	1	1	3	3	1	43
14	JIHAN SYAHRANI	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	1	1	4	2	3	3	1	43
15	MUHAMMAD AFANDI	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	45
16	MUHAMMAD HABIBI	3	3	1	2	5	3	5	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	41
17	MUHAMMAD HASBI FIRMANSYAH	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	44
18	MUHAMMAD RIFQI	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45

19	PUTRI ASSYFA	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	30	
20	RAFKA NANDA PERANA	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	35	
21	RAHEL CELINE YASMIN	3	2	3	4	2	1	5	3	1	5	3	2	1	4	2	3	3	2	46	
22	RENA ADELIA	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	44	
23	RIZKI RAMADHAN	4	2	5	3	5	1	2	2	2	3	3	4	1	2	3	5	1	5	49	
24	RIZKY ANANDA	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	1	2	46	
25	SHAQIRA AZAHRA	3	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	2	1	2	3	3	4	2	53	
26	SILSI FIFANI	2	2	1	2	3	1	2	2	4	5	4	3	3	3	2	3	1	1	42	
27	SINTA PERMATA DEWI	5	2	4	5	2	4	2	3	2	3	1	4	2	5	2	4	5	5	55	
28	SYHAQINA WULANDARI	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	31	
29	VINO HAMZA ADHA	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35	
30	YUMNA ZHAFIRAH	2	3	2	1	2	2	5	4	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	38	
	Total	400					300					535					151				
	Persentase	53.50%					55%					51%					50,33%				
	Rata - Rata Persentase Indikator	52,4 %																			

Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Angket Siswa Postes

No	Nama	Perasaan Senang					Perhatian				Keterlibatan						Keterkaitan		JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	ADELIA KINARA	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	83
2	AL FARIS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	3	5	3	78
3	ALFAHCRY FEBRIANSYAH	2	4	5	4	3	1	2	4	2	4	2	3	1	4	4	5	5	5	60
4	ALFAHRI PRAYOGA	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	73
5	ALWI SAHPUTRA	5	4	1	4	2	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	5	1	5	69
6	AMANDA HAYRANI	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	75
7	ANTIKA FITIA	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	80
8	AQILLA ACIFAH	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	79
9	ARFAH DHAIFULLAH HARAHAP	3	3	5	4	3	5	2	4	3	3	2	5	3	4	3	4	3	3	62
10	BUNGA CAHAYA	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	82
11	HAFIS MAULANA	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	72
12	HAIKAL FAHREZI SEMBIRING	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	75
13	HAPIZA KHAIRA LUBNA	5	4	5	4	5	4	3	4	5	2	5	5	4	1	5	4	5	4	74
14	JIHAN SYAHRANI	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	80
15	MUHAMMAD AFANDI	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	73
16	MUHAMMAD HABIBI	5	4	3	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	1	3	5	4	73
17	MUHAMMAD HASBI FIRMANSYAH	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	73
18	MUHAMMAD RIFQI	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	70
19	PUTRI ASSYFA	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	85

20	RAFKA NANDA PERANA	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
21	RAHEL CELINE YASMIN	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	79
22	RENA ADELIA	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	80
23	RIZKI RAMADHAN	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	83
24	RIZKY ANANDA	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	80
25	SHAQIRA AZAHRA	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	78
26	SILSI FIFANI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81
27	SINTA PERMATA DEWI	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	1	5	3	5	4	5	73
28	SYHAQINA WULANDARI	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	82
29	VINO HAMZA ADHA	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	69
30	YUMNA ZHAFIRAH	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	78
	Total	625					508					884					264			
	Persentase	83,3%					85%					84%					88%			
	Rata - Rata Persentase Indikator	85%																		

Lampiran 10 Dokumentasi Pembelajaran



Guru Memberikan Soal Pretes



Siswa Mengerjakan Soal Pretes



Guru Menjelaskan Materi



Siswa menjadi guru bagi temannya



Siswa saling berdiskusi



Siswa mempersentasikan hasil yang diperoleh dari temannya



Siswa Menjawab Pertanyaan



Guru Memberikan Postes



Guru Membimbing Siswa dalam mengerjakan Kartu Indeks



Dokumentasi dengan Guru




Dokumentasi dengan Siswa

Lampiran 11

K1

FORM K 1

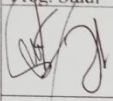
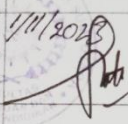

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> - mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

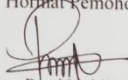
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Nabillah
 NPM : 2002090298
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 121 IPK = 3,86

Persetujuan Ketua / Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is A Teacher Here</i> Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia	4/11/2023 
	Penerapan metode <i>Talking Stick</i> untuk meningkatkan sikap kreatif siswa pada materi Bangun Ruang siswa kelas V MIS Mutiara Aulia	
	Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model <i>group investigation</i> pada materi selalu berhemat energi dikelas IV MIS Mutiara Aulia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.


Medan, 26 Oktober 2023
 Hormat Remohon,

 Putri Nabillah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

K2

FORM K 2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU


Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

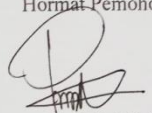
Nama : Putri Nabillah
 NPM : 2002090298
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawahini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia ”

Sekaligus saya mengusulkan / menunjuk Ibu sebagai :
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum 


Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 31 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Putri Nabillah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13

K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3647 / II.3-AU/UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Putri Nabillah**
 N P M : 2002090298
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia**


Pembimbing : **Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa aluwarsa tanggal : **01 November 2024**

Medan, 18 Rabi'ul Akhir 1445 H
01 November 2023 M






Wassalam
 Dekan

Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 14

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PTIAK/KP/PT/01/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6522400 - 65224567 Fax. (061) 6525474 - 6531003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1039/H.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 09 Dzulqa'dah 1445 H
 17 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah MIS Mutiara Aulia
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Putri Nabillah
 N P M : 2002090298
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada manusia Untuk Meningkatkan - Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Lampiran 15

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN MUTIARA AULIA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MUTIARA
 NSM : 111212070148 NPSN : 69854427
 Alamat : Jln. Jati No.125 A Sei Mencirim Kec. Sunggal Deli Serdang ☎081370056073

Sei Mencirim, 21 Juni 2024

Nomor : 035/MIS MT /SBMT/ VI/2024
 Lamp : -
 Perihal : Riset Untuk Skripsi
 An. Putri Nabillah

Kepada Yth.
Dekan FKIP
c/q Ketua Jurusan PGSD
Di Medan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat, membaca surat saudara nomor 1039/IL3 - AU/UMSU-02/2024 tertanggal 03 Juni 2024 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Nabillah
 NIM : 2002090298
 Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Pendidikan Sekolah Dasar

Benar telah melaksanakan Riset dengan Judul :
"Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone ia a teacher here* Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Mutiara"
 Sejak tanggal 27 Mei - 20 Juni 2024.

Kami berharap hasil riset yang diperoleh dapat disampaikan kepada MIS Mutiara setelah penelitian selesai dilakukan.

Demikian hal ini kami sampaikan Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb



Dr. Amini, S.Ag, M.Pd

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Keterangan Diri

1. Nama : Putri Nabillah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sei Mencirim, 07 Juli 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Jumlah Bersaudara : Anak Ke-2 dari 2 Bersaudara
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Jati Dusun 1A Desa Sei Mencirim
9. Jenjang Pendidikan : S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
10. No. Telp : 089613275302
11. Email : nabillahputri25@gmail.com
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Armansyah
 - b. Ibu : Nining Hariati
13. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
14. Alamat Orang Tua : Jl. Jati Dusun 1A Desa Sei Mencirim

B. Riwayat Pendidikan

No	Asal Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Muhammadiyah 29	2008	2014
2	SMP Muhammadiyah 47	2014	2017
3	SMA Muhammadiyah 18	2017	2020
4	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2020	2024